

BAB 20

Pengembangan Pariwisata Dan Budaya

A. PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata dan kebudayaan diuraikan berikut ini.

Permasalahan pengembangan Pariwisata antara lain: (1) belum terdatanya objek-objek pariwisata yang potensial; (2) belum adanya kesatuan tekad antara pusat dan daerah serta industri pariwisata untuk menangani pariwisata daerah; (3) belum terolahnya objek-objek dan kawasan-kawasan potensial pariwisata; (4) perencanaan pariwisata yang masih parsial; (5) belum adanya pengembangan sistem informasi kepariwisataan; (6) belum tercapainya keterpaduan berbagai sektor untuk secara bersama mengembangkan pariwisata; dan (7) belum tersosialisasinya misi pengembangan pariwisata ke berbagai sektor, instansi dan lembaga terkait lainnya.

Permasalahan pokok dalam pembangunan dan pengembangan kebudayaan adalah: (1) belum adanya konsep, kebijakan, dan strategi kebudayaan nasional yang dapat dijadikan rujukan dalam memajukan kebudayaan daerah; (2) masih lemahnya ketahanan budaya daerah dalam menghadapi budaya asing; (3) media massa belum dimanfaatkan dalam upaya pembentukan watak dan jatidiri bangsa; (4) belum adanya pedoman perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan di bidang kebudayaan; (5) masih lemahnya tenaga pengelola kebudayaan yang profesional; (6) masih lemahnya kesadaran masyarakat terhadap upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan; (6) hasil-hasil penelitian kebudayaan belum dimanfaatkan secara optimal; dan (7) data dan informasi kebudayaan belum dikelola secara profesional.

B. SASARAN

Sasaran bidang pariwisata adalah: (1) meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata; (2) meningkatnya citra daerah sebagai daerah tujuan pariwisata berkelas dunia, khususnya kegiatan ekowisata di Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS); (3) meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik; (4) meningkatnya diversifikasi produk wisata yang kompetitif; (5) meningkatnya daya saing global SDM pariwisata daerah; dan (6) meningkatnya jaringan kerja dan koordinasi antar sektor, antar wilayah dan antar daerah, antar pelaku.

Sasaran pembangunan dan pengembangan kebudayaan: (1) meningkatnya kerukunan hidup bermasyarakat dan berbudaya; (2) meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap budaya; (3) meningkatnya kreasi di bidang seni dan budaya lainnya; (4) meningkatnya kesadaran sejarah dalam kehidupan bermasyarakat; (5) meningkatnya pengelolaan industri budaya; (6) meningkatnya inventarisasi dan dokumentasi warisan budaya; (7) meningkatnya perlindungan, penghargaan terhadap pelaku budaya daerah dan hasil karya budaya daerah dari pelanggaran hak cipta; (8) meningkatnya sumberdaya manusia yang profesional dan pelayanan di bidang kebudayaan; (9) meningkatnya perlindungan terhadap peninggalan sejarah dan kepurbakalaan; dan (10) meningkatnya kerjasama antar daerah di bidang kebudayaan.

C. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan di bidang Pariwisata: (1) pengembangan dan penataan obyek serta daya tarik wisata (2) menggali obyek dan daya tarik wisata; (3) mengembangkan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan; dan (4) meningkatkan peranan sektor pariwisata sebagai lapangan kerja dan sumber pendapatan daerah.

Arah kebijakan di bidang kebudayaan adalah: (1) mengembangkan sikap kritis terhadap nilai-nilai budaya dalam rangka memilah-milah nilai budaya yang kondusif dan serasi; (2) mengembangkan kelembagaan berkreasi dalam berkesenian dengan tetap mengacu kepada etika, moral, dan agama serta memberikan perlindungan dan penghargaan terhadap hak cipta; (3) memfasilitasi pembinaan dan pengembangan budaya lokal melalui penyediaan sarana dan prasarana, pembentukan atau mengaktifkan kelembagaan pengembangan budaya lokal; dan (4) menciptakan iklim yang kondusif bagi terciptanya kreasi sastra, seni dan budaya.

D. PROGRAM

1. Program Pariwisata

Kegiatan pokok yang tercakup dalam program ini meliputi:

- a. Memantapkan kebijakan dan strategi pembangunan pariwisata daerah yang berwawasan lingkungan dan berbasis kerakyatan;
- b. Menyusun *Grand Strategy* pengembangan objek pariwisata ;
- c. Memperluas diversifikasi dan meningkatkan daya saing daerah tujuan dan produk pariwisata melalui ; pengembangan wisata domestik, revitalisasi program daerah sadar wisata; pengembangan wisata alam (arung jeram) dan budaya serta wisata sungai; pengelolaan industri pariwisata yang bertanggungjawab;
- d. Memantapkan strategi pemasaran pariwisata, termasuk pengembangan riset serta analisis pasar pariwisata;
- e. Mengembangkan dan memantapkan promosi pariwisata di dalam maupun di luar negeri, melalui berbagai media dan melalui kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam dan di luar negeri;
- f. Mengembangkan dan memperkuat *data base* dan jaringan sistem informasi kepariwisataan;
- g. Mengembangkan sekaligus memantapkan koordinasi dan jaringan kerja antar sektor, instansi, wilayah, daerah dan pelaku pariwisata;
- i. Mengembangkan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dan peraturan di bidang pariwisata antara pemerintah provinsi dan pemerintah daerah;
- j. Meningkatkan peran serta masyarakat dan UKM dalam pembangunan industri pariwisata;
- k. Mensosialisasikan UU Kepariwisata pengganti UU No. 9/1990 tentang Kepariwisata;
- l. Pengembangan dan pembangunan sarana & prasarana Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW);
- m. Peningkatan & pengembangan pelayanan publik.

2. Program Kebudayaan

Kegiatan pokok yang tercakup dalam program ini meliputi:

- a. Mengidentifikasi dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah untuk memperkuat jatidiri bangsa;
- b. Memperkuat ikatan kebangsaan melalui pengelolaan keberagaman budaya;
- c. Menyusun konsep pengelolaan industri budaya;

- d. Memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan melalui pemberian bantuan di bidang kebudayaan;
- f. Meningkatkan kualitas tenaga pengelola kebudayaan;
- g. Meningkatkan pengelolaan pelestarian aset budaya, baik yang berupa nonbenda (*intangible*) maupun benda (*tangible*);
- h. Menyusun strategi kebudayaan yang komprehensif dan aplikatif;
- i. Meningkatkan apresiasi budaya dalam masyarakat melalui event-event festival dan forum diskusi budaya;
- j. Meningkatkan promosi kebudayaan;
- k. Meningkatkan pemanfaatan media untuk pengembangan kebudayaan;
- l. Meningkatkan kesadaran sejarah daerah;
- m. Pengembangan sistem informasi kebudayaan daerah;
- n. Meningkatkan fungsi museum dan Galeri Daerah sebagai Pusat Pengembangan Kebudayaan Kabupaten Musi Rawas;
- o. Pelestarian dan penyelamatan dokumen / arsip sebagai memori kolektif kebangsaan;
- p. Melestarikan dan memanfaatkan bahan pustaka sebagai sumber informasi daerah melalui:
 - 1) Peningkatan jumlah dan jenis bahan pustaka, termasuk bahan pustaka elektronik/digital;
 - 2) Perawatan dan pelestarian bahan pustaka;
 - 3) Pengelolaan dan pendayagunaan koleksi karya cetak dan karya rekam;
 - 4) Mengembangkan dan mendayagunakan naskah kuno (pustaka tertulis);
 - 5) Mengembangkan statistik penerbitan buku;
- q. Meningkatkan minat baca masyarakat melalui kampanye, lomba-lomba, pameran dan pemasyarakatan peran dan fungsi perpustakaan;
- r. Pelestarian & pengembangan seni budaya;
- s. Penggalan & pelestarian adat istiadat asli daerah & hukum adat.